

## ABSTRAK

Sundari, Delsa Intan. (2025). “Analisis Konten Literasi Budaya dan Kewargaan pada Wacana Buku Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII Kurikulum Merdeka”. *Skripsi*. Purwokerto. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Literasi budaya dan kewargaan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik sesuai Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menganalisis representasi indikator literasi budaya dan kewargaan dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas XII menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis simak bebas libat cakap. Analisis dilakukan pada 19 wacana dalam buku tersebut. Hasilnya, ditemukan 11 indikator literasi budaya dan 3 indikator literasi kewargaan dengan total 76 kemunculan. Indikator BG1a (pengaruh keanggotaan kelompok terhadap identitas budaya) dan GR5 (kepekaan terhadap kebutuhan sosial) paling dominan, menunjukkan fokus pada pembentukan identitas budaya dan kolaborasi sosial. Namun, distribusi indikator tidak merata, dengan beberapa aspek seperti komunikasi lintas budaya, refleksi kebhinekaan, dan nilai sosial kurang terepresentasi. Kesimpulannya, buku ini sudah mengakomodasi nilai-nilai literasi budaya dan kewargaan secara umum, tetapi perlu pengembangan lebih lanjut agar seluruh dimensi terintegrasi secara menyeluruh dan mendukung pembentukan karakter pelajar yang adaptif, inklusif, dan berwawasan global.

Kata kunci : literasi budaya, literasi kewargaan, analisis konten

## **ABSTRACT**

*Sundari, Delsa Intan. (2025). "Content Analysis of Cultural and Civic Literacy in the Discourse of Indonesian Language Learning Textbook for Grade XII Merdeka Curriculum". Thesis. Purwokerto: Faculty of Cultural Science, Jenderal Soedirman University.*

*Cultural and civic literacy are essential aspects in shaping student's character in accordance with the Pancasila Student Profile under the Merdeka Curriculum. This study aims to analyze the representation of cultural and civic literacy indicators in the Grade XII Indonesian language textbook Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. The qualitative method used is the free observation and note-taking technique, observing the occurrence of cultural and civic literacy indicators within 19 textbook discourses. The analysis results show that the book contains 11 cultural literacy indicators and 3 civic literacy indicators, totaling 76 occurrences. Indicators such as BG1a (the influence of group membership on cultural identity) and GR5 (sensitivity to social needs) appear most frequently, indicating a focus on cultural identity formation and social collaboration. However, the distribution of indicators is uneven, with some aspects of cross-cultural communication, diversity reflection, and social values underrepresented. In conclusion, the textbook generally accommodates cultural and civic literacy values but requires further development to fully integrate all dimensions, supporting the formation of adaptive, inclusive, and globally minded students.*

*Keywords: cultural literacy, citizenship literacy, content analysis.*